

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MELALUI PENERAPAN STRATEGI 3M (MENIRU-MENGOLAH- MENGEMBANGKAN)

Nurjayanti Kaharuddin Universitas Sawerigading Makassar

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan cara penerapan strategi 3M yang dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Mendeskripsikan cara penerapan strategi 3M untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada tahap evaluasi, mendeskripsikan cara penerapan strategi 3M untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada tahap perencanaan, endeskripsikan cara penerapan strategi 3M untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada tahap pelaksanaan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru sudah menerapkan langkah-langkah strategi 3M dengan tepat sehingga keterampilan siswa dalam menulis cerpen dapat meningkat. Peningkatan keterampilan siswa tersebut dapat terlihat baik dalam proses belajar mengajar maupun hasil karya menulis cerpen masing-masing. Dengan menggunakan strategi 3M, siswa tampak antusias mengikuti pelajaran dan materi yang diberikan oleh guru serta siswa aktif bertanya mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam menulis cerpen.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, Cerpen, Strategi 3M

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis yang dimiliki menjadi ciri seorang yang terpelajar. Menulis digunakan untuk melaporkan atau memberitahukan sesuatu dan memengaruhi orang lain. Maksud dan tujuan tersebut hanya dapat dicapai orang-orang yang dapat menyusun dan mengutarakan pikirannya dalam bentuk tertulis dengan mempertimbangkan pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat (Morsey dalam Tarigan, 2008: 4)

Pembelajaran menulis memberikan banyak manfaat antara lain: mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan percaya diri, dan membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengalaman, perasaan dan cara memandang kehidupan. Melihat banyaknya manfaat yang akan diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis, seharusnya kegiatan menulis menjadi kegiatan yang diminati siswa. Meskipun demikian, kondisi realitas di beberapa sekolah menunjukkan bahwa menulis menjadi kegiatan yang masih sulit bagi siswa. Masih banyak

kendala dan hambatan yang dirasakan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya cerpen sehingga mereka kurang berminat untuk menulis. Kesulitan siswa itu merupakan hal yang wajar karena menulis cerpen membutuhkan proses dan sangat dipengaruhi oleh faktor kebiasaan siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru mempunyai peranan yang paling penting sehingga strategi pembelajaran dijadikan sebagai inti penanganan dalam memperbaiki pembelajaran. Seorang guru harus dapat merencanakan strategi pembelajaran yang menarik dan menerapkannya dengan baik.

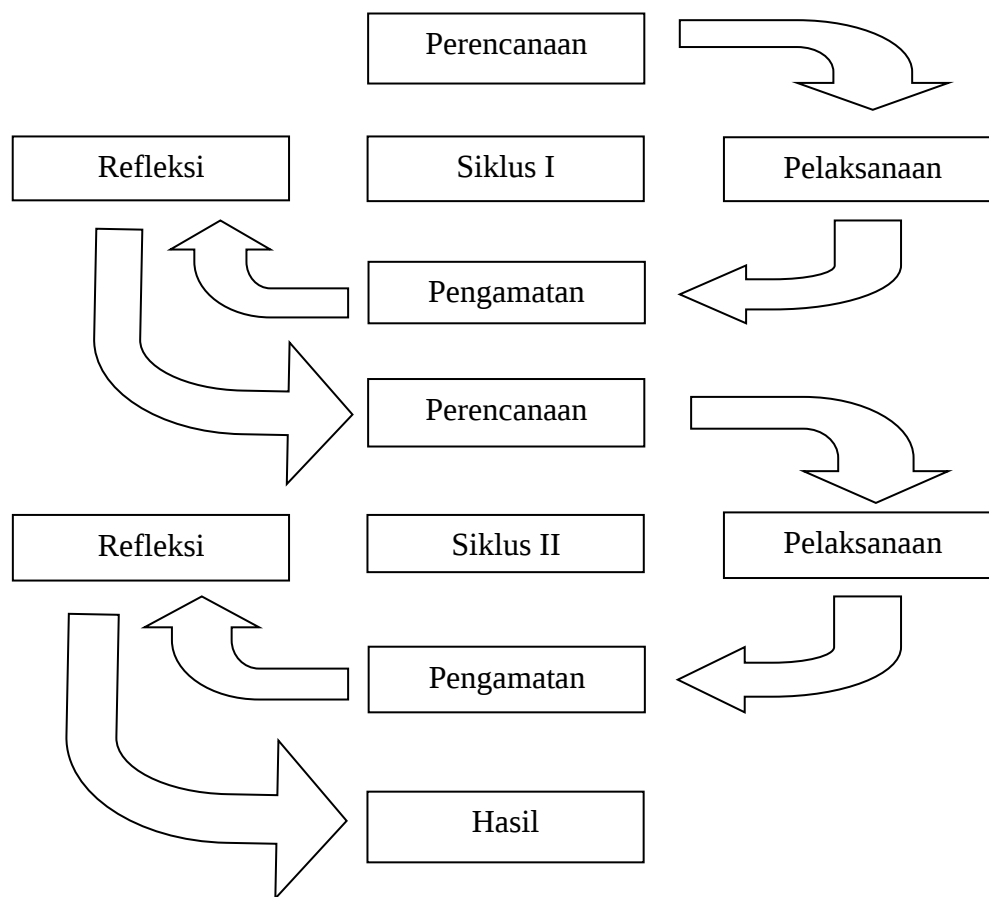
Strategi *copy the master* adalah strategi pemodelan yang dekat dengan calon penulis. Penggunaan model yang dekat dengan penulis berarti memudahkan penulis untuk memulai kegiatan menulis. Selanjutnya strategi *copy the master* tersebut penulis modifikasi menjadi strategi 3M untuk kepentingan pembelajaran menulis cerpen. Melalui penerapan strategi 3M, siswa dibantu mengungkapkan ide-idenya melalui tahap meniru model cerpen yang ada dilanjutkan dengan mengolah kemudian mengembangkan unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen.

Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran dan belajar dari pengalaman sendiri. Guru dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu (Wiriaatmadja, 2006: 13). Penelitian tindakan merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang "dicoba sambil jalan" dalam mendeteksi dan memecahkan masalah pembelajaran (Arikunto, 2002: 82) .

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga

kali pertemuan (6 x 45 menit). Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini dapat dicermati pada gambar berikut.



Gambar Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diuraikan meliputi data tes dan nontes yang diperoleh dari dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Hasil tes siklus I dan siklus II adalah hasil tes menulis cerpen setelah siswa mengikuti pembelajaran melalui penerapan strategi 3M. Hasil tes menulis cerpen siswa disajikan dalam bentuk data kuantitatif yang berupa tabel, sedangkan hasil observasi disajikan dalam bentuk deskripsi data kualitatif yang dipaparkan dalam bentuk deskripsi hasil.

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Deskripsi Hasil

Hasil penelitian nontes diperoleh dari hasil observasi. Observasi bertujuan mengetahui perilaku siswa dan guru selama pembelajaran menulis cerpen berlangsung melalui penerapan strategi 3M. Aspek yang diamati meliputi perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan hal-hal yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data selengkap mungkin mengenai perilaku siswa dan kegiatan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Aspek yang menjadi sasaran observasi siswa antara lain antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian siswa terhadap penjelasan yang diberikan guru, keseriusan siswa dalam kegiatan pembelajaran, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, respon atau sikap siswa selama mengikuti pembelajaran, dan komentar yang diberikan siswa selama pembelajaran menulis cerpen berlangsung. Aspek yang menjadi sasaran observasi guru adalah penyampaian tujuan pembelajaran di awal pertemuan, cara guru menyajikan pembelajaran yang dapat memotivasi dan mengaktifkan siswa, cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa, pemberian tugas individu atau kelompok, memberikan pujian atau penghargaan bagi siswa atau kelompok yang melaksanakan tugas dengan baik, memberikan evaluasi dan umpan balik, dan menyimpulkan pelajaran.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Perencanaan pembelajaran siklus II dirancang untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Kegiatan yang sudah mencapai target maksimal tetap dipertahankan. Pada siklus II diharapkan pembelajaran dengan memanfaatkan cerpen model dengan tema yang berbeda dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa yang didukung oleh pemanfaatan waktu, media, dan sumber belajar. Indikator yang disusun oleh peneliti dan guru adalah melatih siswa untuk kreatif menulis cerpen dengan penerapan strategi 3M.

Pada siklus II, siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru lebih sedikit jika dibandingkan pada siklus I. Siswa kelihatan serius dalam kegiatan pembelajaran karena mereka menganggap pembelajaran menulis cerpen adalah materi yang penting bagi siswa. Siswa merasa senang dan bersemangat saat disuruh mengerjakan tugas yang guru berikan yaitu tugas menulis cerpen.

Pada saat praktik menulis cerpen, suasana kelas sangat mendukung karena siswa kelihatan sangat berkonsentrasi kepada tugas yang sedang dikerjakan. Sebagian besar siswa sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini diperlihatkan dengan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siswa sudah tidak malu lagi jika bertanya kepada guru, siswa sudah kelihatan percaya diri waktu mengemukakan pendapat mereka. Sikap mereka sudah lebih baik jika dibandingkan pada siklus I yang masih kelihatan malu-malu untuk bertanya. Pertanyaan yang diajukan juga berhubungan dengan materi yang sedang dibahas. Semua siswa terlihat kompak dan menunjukkan sikap yang baik selama mengikuti pembelajaran menulis cerpen. Siswa menyelesaikan tugas menulis cerpen yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu.

Hasil keterampilan menulis cerpen pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dan mencapai nilai rata-rata yang diharapkan. Dari hasil penilaian berdasarkan kategorisasi lima yang ditetapkan, nilai rata-rata siswa termasuk kategori tinggi yakni 76,31. Pada siklus kedua ini dari 42 jumlah siswa, yang termasuk kategori tuntas berjumlah 35 orang atau 83,33%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis cerpen yang ditandai dengan peningkatan skor yang diperoleh siswa pada hasil tes menulis cerpen siklus I dan II melalui penerapan strategi 3M dengan rata-rata ketuntasan siswa individual 76,31 dan persentase ketuntasan kelas 83,33%.

Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis cerpen tersebut dapat diakibatkan oleh

dua faktor, yaitu faktor dari siswa dan faktor dari strategi belajar. Faktor siswa yaitu siswa mampu memahami dan menulis cerpen dengan baik sehingga dapat mencapai target yang sudah ditentukan. Faktor yang kedua yaitu strategi pembelajaran yang digunakan guru. Hasil tersebut menunjukkan keberhasilan guru dalam menerapkan strategi 3M. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa mampu menulis cerpen dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya keterampilan menulis cerpen sesuai dengan aspek penilaian yang ditentukan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ditujukan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru sudah menerapkan langkah-langkah strategi 3M dengan tepat sehingga keterampilan siswa dalam menulis cerpen dapat meningkat. Peningkatan keterampilan siswa tersebut dapat terlihat baik dalam proses belajar mengajar maupun hasil karya menulis cerpen masing-masing. Dengan menggunakan strategi 3M, siswa tampak antusias mengikuti pelajaran dan materi yang diberikan oleh guru serta siswa aktif bertanya mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam menulis cerpen. Beberapa hal yang memotivasi siswa menulis dengan penerapan strategi 3M ini adalah:

- a. Guru memberikan contoh cerpen kepada siswa sebagai pengenalan awal, siswa membaca dan mengamati contoh cerpen tersebut.
- b. Siswa bersama guru mendiskusikan unsur-unsur pembangun cerpen dan guru memberikan contoh bagi siswa yang kurang mengerti.
- c. Guru membimbing siswa agar mau dan mampu menulis cerpen dengan baik.
- d. Pada saat siswa sedang bekerja, guru berkeliling melihat pekerjaan siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Pada tahap evaluasi, hasil yang dapat dikumpulkan oleh peneliti menunjukkan

keaktivitas dalam menulis cerpen. Hasil tes siswa yang telah dievaluasi guru dan peneliti menunjukkan kemajuan yang menggembirakan bagi proses pengajaran menulis cerpen dengan menerapkan strategi 3M. Pembelajaran menulis cerpen pada siklus I telah dioptimalkan dengan refleksi dan analisis hasil kegiatan pembelajaran di akhir pembelajaran namun hasilnya belum memuaskan. Siswa belum dapat menuliskan ide berdasarkan hasil pemikiran siswa sendiri sehingga masih banyak ditemui cerpen yang ceritanya mirip pada tiap anak. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan penerapan strategi 3M pada siklus II dengan tema yang berbeda dan lebih sederhana lagi dan membahas kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis cerpen pada siklus I, kesulitan siswa dalam menulis cerpen dapat diatasi. Hasil siklus II mengalami peningkatan dari hasil tes siklus I.

Hasil lain yang diperoleh siswa berupa timbulnya motivasi, peningkatan kebaikan budi, kepekaan, senang dan kreatif dalam mengembangkan kata, dan merasakan kebermaknaan belajar yang diukur dari kategori yang ditetapkan oleh peneliti. Pengamatan berlangsung dengan melihat bagaimana memanfaatkan metode yang diterapkan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal berikut:

1. Pembelajaran menulis cerpen dengan penerapan strategi 3M dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Dengan demikian, hipotesis kerja yang menyatakan bahwa penerapan strategi 3M dalam pembelajaran menulis cerpen dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen dapat terbukti atau diterima.
2. Ada perubahan tingkah laku siswa ke arah positif setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan strategi 3M.
3. Keterampilan menulis cerpen siswa meningkat yang terlihat dari hasil tes menulis cerpen siswa pada siklus I dan siklus II.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat mengambil pengalaman menarik orang lain dan mempunyai nilai positif untuk dikembangkan ke dalam bentuk cerpen dengan menggunakan strategi 3M karena banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan menulis cerpen.
2. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan menggunakan strategi yang sesuai dengan pembelajaran menulis cerpen agar siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis cerpen sehingga tujuan pengajaran sastra dapat tercapai. Salah satu strategi yakni strategi 3M merupakan alternatif yang dapat mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut.
3. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas atau media pembelajaran yang memadai untuk pembelajaran menulis cerpen sehingga dapat meningkatkan mutu dan efektifitas pembelajaran di sekolah.

Daftar Pustaka

- Djumingin, Sulastriningsih. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Teori dan Penerapan*. Makassar: FBS UNM.
- Rapi Tang, Muhammad. 2005. *Bahan Ajar Teori Sastra yang Relevan (Sebuah Alternatif Pengkajian Objektif)*. Makassar: FBS UNM.
- Sekolah Online Visikata. 2009. "Pengertian Cerita Pendek (Cerpen)". <http://visikata.com>. Diakses pada Tanggal 25 Desember 2009.
- Sugono, Dendy, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulastriningsih dan Mahmudah. 2007. *Pengajaran Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.